

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat dan hasil belajar memiliki hubungan kesebandingan dengan peningkatan mutu pendidikan, yaitu apabila dikehendaki peningkatan mutu pendidikan maka hasil belajar yang dicapai harus ditingkatkan, dan untuk meningkatkan hasil belajar dibutuhkan minat belajar yang tinggi dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini menempatkan minat belajar pada posisi yang penting di dalam proses pembelajaran. Akan tetapi realita di lapangan menunjukkan bahwa banyak siswa yang tidak memiliki kemauan belajar yang tinggi pada mata pelajaran IPS. Banyak siswa bermalasan-malasan didalam kelas, bahkan terkadang terlihat seperti belajar dalam keterpaksaan, hal ini menyebabkan mereka tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru mereka. Gejala-gejala ini menunjukkan bahwa siswa masih memiliki minat belajar yang rendah, dan pengaruhnya secara langsung adalah menurunnya hasil belajar mereka.

Hasil observasi menunjukkan rendahnya minat belajar siswa di SD Negeri 2 Monggot Geyer Grobogan karena masih banyak siswa yang hanya diam, duduk, dan mendengarkan saja ketika proses pembelajaran berlangsung. Hal tersebut disebabkan oleh proses pembelajaran yang kurang memiliki daya tarik yang diterapkan oleh guru. Strategi pembelajaran yang diterapkan guru cenderung konvensional sehingga siswa memiliki minat

belajar yang rendah dalam mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar yang rendah sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai siswa. Hal ini dapat terlihat dari hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Monggot 2 Geyer yang masih rendah. Khususnya nilai mata pelajaran IPS yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu ≥ 61 , dari 22 siswa kelas IV hanya 9 anak yang nilainya memenuhi syarat KKM, jadi ketuntasan belajar IPS kelas IV SD Negeri Monggot 2 Geyer baru 40,91 % dari 22 siswa sedangkan siswa yang belum memenuhi kriteria KKM 59,09 %.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV SD Negeri 2 Monggot Geyer, Grobogan dalam pembelajaran guru cenderung menggunakan metode ceramah dan siswa diminta untuk membuat catatan dari materi yang diajarkan. Terkadang pembelajaran dilakukan dengan diskusi kelompok jika keadaannya memungkinkan. Pada saat pengajaran IPS berlangsung kebanyakan siswa cenderung melamun dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran. Apabila diberi kesempatan untuk bertanya hanya beberapa siswa saja yang aktif. Minat dan hasil belajar siswa masih sangat rendah karena siswa belum ada minat dalam mengikuti pembelajaran IPS. Dari hasil wawancara tersebut dilakukan tindakan lebih lanjut untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 2 Monggot Geyer, Grobogan.

Kesenjangan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa ini, salah satunya disebabkan karena guru tidak menggunakan strategi pembelajaran yang efektif selama proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan siswa

cenderung pasif dalam proses pembelajaran. Pembelajaran disampaikan dengan menggunakan sistem ceramah sehingga mendorong siswa yang cenderung diam mendengarkan dan mencatat hal – hal penting dari pelajaran. Sehingga guru akan mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses belajar mengajar. Jelas sekali hal ini akan sangat mempengaruhi minat belajar siswa, khususnya mata pelajaran IPS yang selanjutnya akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Nu'man Sumantri (1988) dalam Syafruddin (2005:11) menyatakan bahwa “pelajaran IPS yang diberikan di sekolah – sekolah sangat menjemukan, membosankan. Hal ini disebabkan penyajiannya bersifat monoton dan ekspositoris, sehingga siswa kurang antusias yang dapat mengakibatkan pelajaran kurang menarik”.

Dari pendapat di atas bahwa guru IPS memiliki kewajiban untuk menarik minat siswa agar pelajaran yang diberikannya bisa dikuasai oleh siswa dengan baik, sehingga mencapai keberhasilan dalam pembelajaran IPS. Dengan demikian, dapat dijelaskan bahwa pembelajaran yang kurang melibatkan aktivitas siswa dalam arti pembelajaran yang monoton, kurang menarik, dan membosankan dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa itu sendiri. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus menggunakan cara mengajar yang menarik salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan dapat menarik siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran.

Dari hasil diskusi dengan guru dalam meningkatkan minat dan hasil belajar siswa, guru sependapat menggunakan strategi pembelajaran yang mendorong siswa untuk aktif. Dalam proses belajar mengajar guru dapat memilih dan menggunakan beberapa model mengajar, dimana model pembelajaran yang dipakai dapat meningkatkan minat belajar dan rasa keingintahuan siswa mengenai IPS. Salah satu strategi pembelajaran untuk mengantisipasi kelemahan strategi pembelajaran yang sering dipakai oleh seorang guru pada umumnya adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran *Information Search*. Pada pembelajaran ini menekankan pada penggunaan struktur tertentu yang dirancang untuk mempengaruhi interaksi siswa mampu bekerja sama dalam kelompok kecil dengan mencari informasi pada sumber buku yang relevan sesuai dengan mata pelajaran IPS. *Information Search* merupakan merupakan struktur yang dikembangkan untuk mengajarkan ketrampilan sosial. Untuk itu dibutuhkan suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan upaya memeningkatkan minat belajar siswa, misalnya dengan membimbing siswa untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang melibatkan siswa serta guru yang berperan sebagai pembimbing untuk menemukan konsep IPS.

Berdasarkan Berdasarkan uraian tersebut di atas penulis mencoba menerapkan salah satu model pembelajaran, yaitu model pembelajaran *Information Search* untuk mengungkapkan apakah dengan model pembelajaran *Information Search* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil

belajar IPS. Penulis memilih model pembelajaran ini karena sangat membantu dalam menghidupkan materi yang tidak menarik.

Dari latar belakang tersebut peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Minat Belajar Melalui Strategi *Information Search* Dalam Pembelajaran IPS Siswa Kelas IV SD Negeri Monggot 2 Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Pembatasan Masalah

Dari latar belakang tersebut agar permasalahan yang dikaji terarah, maka penelitian ini hanya membatasi masalah sebagai berikut :

1. Peneliti bertugas meningkatkan minat belajar siswa
2. Dalam bidang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
3. Menggunakan strategi pembelajaran *Information Search*
4. Penelitian pada siswa kelas IV SD Negeri 2 Monggot Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan.
5. Jenis penelitian Tindakan Kelas (PTK)

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah strategi pembelajaran *Information Search* (IS) dapat meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV SD

Negeri Monggot 2 Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2012 / 2013 ?.

2. Apakah strategi pembelajaran *Information Search* (IS) dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri Monggot 2 Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2012 / 2013 ?.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan tujuan secara umum dan khusus, yaitu :

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan apakah penggunaan strategi pembelajaran *Information Search* mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SD Negeri Monggot 2 Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk meningkatkan minat belajar melalui strategi pembelajaran *Information Search* mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 2 Monggot Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013
- b. Untuk meningkatkan hasil belajar melalui strategi pembelajaran *Information Search* mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri Monggot 2 Kecamatan Geyer Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini penulis berharap semoga hasil penelitian dapat memberikan manfaat konseptual utamanya dalam pembelajaran IPS. Disamping itu juga, kepada penelitian peningkatan mutu proses dan hasil pembelajaran IPS di SD

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Memberikan sumbangan pada dunia pendidikan terutama mengenai peningkatan minat pada mata pelajaran IPS.
- b. Memperbaiki pola pikir lama dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil, menuju pembelajaran yang mementingkan proses dan hasil.
- c. Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti lain khususnya permasalahan yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan masukan bahwa penggunaan strategi pembelajaran *Information Search* dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran IPS. Sehingga kelemahan – kelemahan dalam pembelajaran IPS yang selama ini dapat diatasi.

b. Bagi Siswa

Memberikan pengalaman langsung mengenai adanya kebebasan dalam belajar secara aktif dan menyenangkan melalui strategi

pembelajaran *Information Search* yang sesuai dengan perkembangan cara berpikirnya.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan sumbangan dalam rangka perbaikan strategi pembelajaran pada mata pelajaran IPS.